

EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 MELALUI SOSIALISASI DI DUSUN DUHANI U KABUPATEN BIMA

Hamdin^{1*}, Harmili²

Stikes Griya Husada Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Kata Kunci : *Sosialisasi, Edukasi, Pencegahan Covid 19*

Correspondensi Author
[hamdinskm@gmail.com*](mailto:hamdinskm@gmail.com)

Abstrak : Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan penyuluhan sosial atau sosialisasi sekaligus memberikan edukasi terkait dengan penanganan dan pencegahan penyebaran virus Covid 19 dalam rangka meredam kepanikan di masyarakat. Target utama dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah masyarakat atau warga dusun duhaniu untuk memberikan wawasan atau edukasi kepada masyarakat mengenai beberapa hal dalam menangani dan mencegah penyebaran Virus COVID-19 pada kehidupan New Normal. Metode pelaksanaan PKM ini berupa sosialisasi dan edukasi melalui pendampingan, penyuluhan, Dengan adanya program PKM melalui sosialisasi dan edukasi ini, diharapkan target masyarakat dapat mengurangi kepanikan terhadap virus Covid 19, tercipta peningkatan pemahaman masyarakat mengenai Covid-19, tercipta suatu strategi gerakan mencegah dan mengantisipasi penyebaran Covid-19 di daerah setempat, dan tercipta media edukasi yang bisa menjadi pegangan masyarakat dalam menghadapi penyebaran virus corona, serta tetap menerapkan protokol kesehatan walau terdapat penurunan tingkat penyebaran sampai pemerintah memberikan instruksi di tahapan kehidupan selanjutnya.

PENDAHULUAN

Virus corona atau Covid-19 saat ini telah menyebar luas di berbagai negara bahkan di Indonesia. Hal ini tentu saja menjadi momok menakutkan bagi masyarakat yang menjadikan mereka lebih waspada dalam beraktivitas agar tidak tertular oleh virus corona ini. Covid-19 sudah menjalar masuk ke negara Indonesia pada awal Januari 2020. Hal ini dipertegas oleh Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI), Pandu Riono. Dan pada 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Hanya saja, identifikasi kasus pertama pada awal Maret itu sudah merupakan transmisi lokal

dan bukan penularan kasus dari luar negeri. Masuknya virus tersebut sangat mungkin terjadi melalui pintu-pintu gerbang di beberapa wilayah di Indonesia.

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-Cov-2). SARS-Cov-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019.

Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi, kasus tersebut diduga dengan pasar seafood di Wuhan. Pada tanggal 07 Januari 2020, Pemerintah China mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah coronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-Cov-2. Penularan SARS-Cov-2 (Covid-19) ini lebih cepat dibandingkan dengan SARS-Cov dan MERS-Cov. Tanda dan gejala dari penyakit ini diantaranya gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk dan sesak nafas. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, hingga kematian. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang yaitu 14 hari. Risiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala (presimptomatik) dan sampai dengan 14 hari setelah onset gejala. Penting untuk mengetahui periode presimptomatik karena memungkinkan virus menyebar melalui droplet atau kontak dengan benda yang terkontaminasi. Sebagai tambahan, bahwa terdapat kasus konfirmasi yang tidak bergejala (asimptomatik), meskipun resiko penularan sangat rendah akan tetapi masih ada kemungkinan kecil untuk terjadi penularan.

Peningkatan jumlah kasus berlangsung begitu cepat di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Kasus pertama di Indonesia teridentifikasi pada tanggal 02 Maret 2020 sebanyak 2 (dua) orang yang dinyatakan positif. Dilihat dari situasi penyebaran covid 19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Penanggulangan covid-19, Indonesia telah menetapkan beberapa Langkah kesehatan masyarakat termasuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 19 (Covid 19) seperti penutupan sekolah dan bisnis, pembatasan perpindahan dan mobilisasi penduduk dan pembatasan perjalanan internasional. Selain itu, untuk menjaga agar masyarakat tetap produktif, Pemerintah telah mengeluarkan aturan new normal (tatanan baru) agar masyarakat bisa beradaptasi dengan

covid-19 yaitu dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan yaitu menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci dengan benar sesuai anjuran kemenkes. Di kabupaten bima sendiri sesuai dengan data yang diperoleh dari Website resmi Pemerintahan Propinsi Nusa Tenggara Barat : <https://corona.ntbprov.go.id/list-data>. sebanyak 1465 terkonfirmasi covid-19, sedangkan diprovinsi nusa tenggara barat sebanyak 27655 orang.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode yang digunakan yaitu melalui sosialisasi kepada masyarakat dusun duhanu terkait upaya pencegahan penyebaran Covid-19.
2. Sosialisasi kegiatan, dilakukan dengan mendatangi masyarakat secara langsung dari rumah ke rumah dan memberikan informasi terkait pentingnya penerapan 3M, serta membagikan masker dan hand sanitizer kepada masyarakat. Beberapa tahapan sosialisasi yang dilakukan oleh tim, sebagai berikut:
 - a. Tahap I (observasi lapangan)

Tim pengabdian melakukan kegiatan observasi lapangan yaitu di Dusun Duhanu Kecamatan Donggo Kabupaten Bima untuk memetakan tempat dan lokasi.

- b. Tahap II (Kegiatan Perizinan)

Tim Pengabdian meminta izin kepada kepala desa terkait kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19.

- c. Tahap III (Kegiatan Sosialisasi)

Sosialisasi dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, menggunakan masker, menerapkan kebiasaan cuci tangan dan penggunaan hand sanitizer, serta pembatasan jarak sosial. Sosialisasi yang dilaksanakan dan dilakukan dengan mendatangi dari rumah ke rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di dusun duhanu kecamatan donggo kabupaten bima dengan edukasi pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi ini merupakan cara yang tepat untuk memberikan informasi tentang pencegahan covid-19. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah agar masyarakat menjadi lebih mengerti dan menerapkan

cara pencegahan Covid-19 dan mulai melakukan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pengurangan dan pemutusan mata rantai penyebaran Covid 19.

Penyuluhan di dusun duhaniu ini merupakan salah satu bentuk sosialisasi yang dilaksanakan bersama masyarakat wilayah dalam program PKM ini, yaitu memberikan penyuluhan terkait pengetahuan tentang menangani dan mencegah, serta menerapkan aturan yang telah ditetapkan pemerintah dalam mengatasi wabah virus Covid-19 yang melanda saat ini. Dalam sosialisasi ini, pelaku PKM memberikan pemahaman dan memberikan edukasi kepada masyarakat setempat perihal aturan-aturan di era New Normal seperti menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan setelah melaksanakan aktifitas, tidak melaksanakan atau mengikuti kegiatan yang menimbulkan orang banyak.

“New normal adalah perubahan perilaku atau kebiasaan untuk tetap menjalankan aktivitas seperti biasa namun dengan selalu menerapkan protocol kesehatan di tengah pandemi COVID-19. Himbauan dari pemerintah ini menganjurkan agar kita bisa hidup “berdampingan” dengan virus yang telah menelan ratusan ribu jiwa di seluruh dunia”.

Pendapat dari Masyarakat setempat dengan adanya kegiatan sosialisasi era New Normal ini sangat membantu pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan kegiatan ini dilakukan pada hari ke-1 saat program PKM berlangsung.



Gambar 1 Memberikan Penyuluhan Pada Ibu-Ibu Di Posyandu



Gambar 2 Pembagian Masker

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat inimerupakan kegiatan sosialisasi dan edukasi bahaya covid -19 maka warga Duhani,U memiliki tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya menjalankan protokol kesehatan. Warga juga paham manfaat masker dan pentingnya jaga jarak serta menghindari keramaian. dan lebih memahami manfaat dari penerapan protokol kesehatan.

Kegiatan edukasi kepada masyarakat sebaiknya juga dilakukan bukan hanya di masa Pandemi namun edukasi juga diberikan pasca endemic dengan tetap menjaga kebersihan diri dan lingkungan, edukasi lebih ditekankan pada membangun tingkat kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat. 2020. Buku Pedoman RT RW Untuk Pencegahan COVID-19 <https://promkes.kemkes.go.id/buku-pedoman-rt-rw-untuk-pencegahan-covid-19> diakses pada 27 Oktober 2021 jam 20.00.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid 19 NTT <http://www.covid19.nttprov.go.id/home/data> diakses pada 27 Oktober 2021 jam 20.00.
- Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2020.
- Suharyanto. Glosarium Seputar Covid-2019. Jakarta: Pengurus Pusat Ikatan Pustakawan Indonesia, 2020
- Anjuran IDAI Mengenai Pelayanan Imunisasi pada Anak <https://bit.ly/RekomendasiPOGIdanIDAI>. diakses pada 27 Oktober 2021 jam 20.00.
- Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/buku%20kia%202019.pdf/> diakses pada 27 Oktober 2021 jam 20.00.

- Burhan E, Isbaniah F, Susanto AD, Aditama TY, Soedarsono, dkk. Pneumonia COVID-19 “Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia”. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2020. diakses pada 27 Oktober 2021 jam 20.00.
- Clinical management of severe acute respiratory infection (SARI) when COVID-19 disease is suspected, WHO tahun 2020.
- Interim Guidelines on the management of suspected COVID-19/SARS-CoV-2 in the pregnant and post partum period. HSE Health Protection Surveillance Centre
- Kemkes RI. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCov). Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2020
- Materi KIE tentang Dapatkan Pelayanan KB dan Kespro dengan Meminimalkan Tertular COVID-19 <http://kesga.kemkes.go.id/> . diakses pada 27 Oktober 2021 jam 20.00.
- Ghaemi, N. (2020, March 24). The Psychology of Pandemic Denial: Why do some people reject the science of public health? [Blog post]. Retrieved from <https://www.psychologytoday.com/us/blog/mood-swings/202003/the-psychologypandemic-denial>
- Knoll, J.L. (2020, March 30). Panic and Pandemics: The Return of the Absurd. [Blog post]. Retrieved from <https://www.psychiatrytimes.com/coronavirus/panic-and-pandemicsreturn-absurd>
- Norberg, M., Rucker, D. (2020, March 20). Psychology can explain why coronavirus drives us to panic buy. It also provides tips on how to stop. [Blog post]. Retrieved from <https://theconversation.com/psychology-can-explain-why-coronavirus-drives-us-to-panicbuy-it-also-provides-tips-on-how-to-stop-134032>